

ANALISA WEBSITE PORTAL INFORMASI SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC EVALUATION

Taufik Hidayat¹, Odi Nurdiawan², Yudhistira Arie Wijaya³

^{1,3} Program Studi Teknik Informatika S1, STMIK IKMI Cirebon

² Program Studi Komputerisasi Akuntansi D3, STMIK IKMI Cirebon

Jln Perjuangan No 10 B Karyamulya Kesambi Kota Cirebon Jawa Barat Indonesia

hidayattaufik2007@gmail.com, odinurdiawan2020@gmail.com, yudhistira010471@gmail.com

ABSTRAK

Evaluasi adalah suatu metode untuk mengukur dampak dan efektivitas suatu objek, program, atau proses dengan menggunakan bukti-bukti sesuai spesifikasi dan persyaratan pengguna. Evaluasi sangat penting pada website untuk mengetahui penilaian *user*, *bug* pada sistem, dan celah keamanan sebagai acuan untuk pengembangan dan perbaikan website agar lebih sesuai kebutuhan pengguna. Untuk menilai kualitas web sistem portal informasi sekolah di SMK Ilman Nafiah, dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Heuristic Evaluation*. Metode ini melibatkan evaluator untuk menganalisis 10 prinsip parameter *user interface* yang dikembangkan oleh Jakob Nielsen dan Rolf Molich pada tahun 1990. Prinsip-prinsip tersebut mencakup *Visibility of System Status*, *Match between system and the real world*, *User control and freedom*, *Consistency and standards*, *Error prevention*, *Recognition rather than recall*, *Flexibility and efficiency of use*, *Aesthetic and minimalist design*, *help users recognize, diagnose, and recover from errors*, dan *Help and documentation*. Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis menggunakan metode *Heuristic Evaluation*, diperoleh kesimpulan bahwa web sistem portal informasi sekolah di SMK Ilman Nafiah telah mendapatkan predikat yang baik. Evaluasi website menjadi krusial untuk mengembangkan website agar lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, evaluasi website harus dilakukan secara berkala guna meningkatkan kualitas website dan kepuasan pengguna.

Kata kunci: evaluasi, website, heuristic evaluation

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat dari waktu ke waktu dalam berbagai sektor, pada sektor pendidikan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah diharuskan untuk menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses; [1] lalu pada Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2015 tentang registrasi nama domain instansi penyelenggara negara dijelaskan bahwa instansi-instansi diwajibkan mendaftarkan dan menggunakan Domain sebagai alamat elektronik resmi instansi. Menurut Nielsen *usability* yaitu sebuah ilmu perancangan (*engineering*) pada rekayasa *usability* telah dijelaskan metode-metode yang sangat sistematis [2], untuk mengetahui seberapa baik *user interface* sebuah website maka dibutuhkan sebuah evaluasi yang berpengaruh pada peningkatan *usability* kepada penggunanya. Seperti pada penelitian Aini yang berjudul “Evaluasi Website Pemerintah Kota Prabumulih Melalui Pendekatan Website *Usability Evaluation* (Webuse)”, dijelaskan bahwa evaluasi website merupakan cara untuk mengetahui efektifitas, efisiensi dan kepuasan pengguna terhadap pemakaian suatu sistem [3] selain evaluasi website dengan metode Webuse, terdapat pula evaluasi dengan metode *Heuristic Evaluation*. *Heuristic evaluation* yaitu sebuah metode yang digunakan untuk

mengidentifikasi masalah dalam hal sistem dan *user interface design* [4] selain itu, metode *Heuristic Evaluation* juga dianggap sebagai metode yang sangat tepat untuk menganalisis website dalam berbagai sudut pandang [5] melalui *Heuristic Evaluation* akan dapat mempengaruhi tingkat *Usability* sehingga akan menentukan peningkatan *traffic* pada sebuah website [6]

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Heuristic Evaluation*

Heuristic evaluation adalah kategori penelitian evaluasi *website* dimana seorang individu ataupun tim menilai spesifikasi, *prototype*, atau produk dengan mengacu kepada prinsip-prinsip dasar pada *heuristic*. Jakob Nielsen dan Rolf Molich mengembangkan *heuristic evaluation* ini pada tahun 1990 dengan berdasarkan kepada analisis dari total 249 masalah *usability*. Setelah dilakukan sebuah revisi, hal tersebut menjadi hanya sebanyak 10 kriteria parameter penilaian. Walaupun dikembangkan pada tahun 1990, *heuristic evaluation* masih valid dan banyak diterapkan sampai sekarang.

Ada 10 poin prinsip parameter *heuristic evaluation* yang dikemukakan oleh Jakob Nielsen dan Rolf Molich yang menjadi *guidelines* para evaluator dalam menilai *website*. Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Parameter *Heuristic Evaluation*

No.	Heuristic	Definisi
1.	<i>Visibility of System Status</i>	Sistem harus selalu bisa menginformasikan kepada penggunanya terkait dengan apa yang sedang terjadi, melalui pesan yang jelas dan sesuai.
2.	<i>Match between system and the real world</i>	Sistem harus menggunakan bahasa dan juga konsep yang biasa digunakan dengan tujuan dapat mudah dipahami pengguna.
3.	<i>User control and freedom</i>	Mampu memberikan kemudahan dan kebebasan kepada penggunanya dalam berselancar pada website
4.	<i>Consistency and standards</i>	Desain yang diterapkan haruslah konsisten dapat memudahkan navigasi bagi user dalam mengenal fitur agar tidak menimbulkan kebingungan pengguna.
5.	<i>Error prevention</i>	Terdapat fitur untuk mencegah dan meminimalisir kesalahan dari user.
6.	<i>Recognition rather than recall</i>	Sistem dapat membantu user untuk mengingat setiap langkah yang sudah dilakukan sehingga user tidak perlu mengingat informasi dari tiap-tiap bagian.
7.	<i>Flexibility and efficiency of use</i>	Sistem menyediakan kemudahan untuk user baru dan atau user lama sehingga dapat memberikan kenyamanan dalam mengakses sistem.
8.	<i>Aesthetic and minimalist design</i>	Desain layout yang baik dan nyaman dipandang tanpa menggunakan kontras warna yang mencolok dengan posisi simbol maupun ornamen yang sesuai dan serasi.
9.	<i>Help users recognize, diagnose, and recover from errors</i>	Ketika terjadi error, sistem menampilkan popup atau pesan kesalahan disertai dengan saran solusi yang harus dilakukan.
10.	<i>Help and documentation</i>	Sistem memiliki menu bantuan dan dokumentasi sebagai panduan bagi user.

2.2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk narasumber, Galvin dalam penelitian yang berjudul “Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi” pernah menyatakan metode ini melibatkan pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan sebuah hasil dalam penelitian.

2.3. Kuesioner

Menurut Dewi & Sudaryanto pada penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial, dikatakan bahwa Kuesioner merupakan salah satu alat ukur yang dipergunakan sebagai pengukur kejadian yang digunakan oleh peneliti [7], sebelum membagikan kuesioner kepada responden, telah terlebih dahulu disiapkan pertanyaan berkaitan dengan metode *heuristic evaluation* yang akan dijawab oleh responden dengan skala likert, menurut Bahru, Alifah, & Mulyono, skala likert dapat digunakan untuk mengetahui persepsi seseorang terhadap suatu objek [8].

2.4. Skala Likert

Skala likert sendiri merupakan skala pengukuran yang berhasil dikembangkan oleh Rensis Likert dan dipublikasikan dalam tulisannya berjudul “A Technique For Measurement Of Attitudes” dalam Jurnal Archives of Psychology pada tahun 1932, pada skala likert memiliki opsi 5 jawaban yaitu 1, 2, 3, 4 dan 5, jika pilihan responnya berjumlah 5 mulai dari Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju hingga Sangat Tidak Setuju [9].

2.5. Populasi

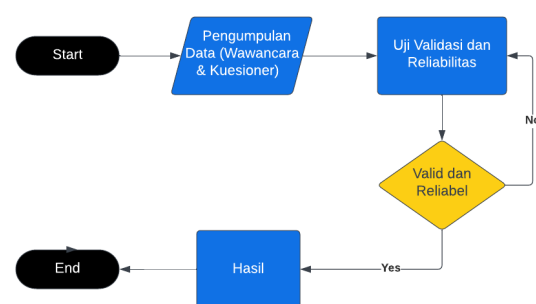
Menurut Malthora, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti [10].

2.6. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari sebuah populasi, unsur-unsur yang membentuk sampel adalah unit dasar dari populasi seperti individu maupun kelompok kecil [11].

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tahapan penelitian tersebut telah digambarkan pada diagram alir berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Gambar 1 merupakan diagram alir tahapan penelitian yang diawali dengan mengidentifikasi permasalahan, pengumpulan data pendukung dengan teknik wawancara terstruktur, setelahnya dibuatlah sebuah kuesioner menggunakan metode *Heuristic Evaluation*, lalu dilakukanlah sebuah pengujian terhadap validitas dan reliabilitasnya, jika apabila kuesioner tersebut belum valid dan reliabel, maka dilakukan kembali pengujian tersebut, tetapi apabila

data telah valid dan reliabel maka data tersebut telah layak untuk diambil dan dilakukan pengolahan sehingga akan didapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Web Portal Informasi SMK Ilman Nafiah

SMK Ilman Nafiah memiliki sebuah *website* portal informasi sekolah dengan nama *domain* *smkilmannafiah.sch.id*. Adapun tampilan, fitur dan *content* yang terdapat pada *website* portal informasi SMK Ilman Nafiah sebagai berikut:

4.2. Beranda

Pada saat pertama kali mengakses *web* sistem portal informasi sekolah maka pengguna akan diarahkan ke dalam halaman beranda yang berisi tentang artikel-artikel terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh SMK Ilman Nafiah, artikel tersebut dapat dilihat oleh siapapun yang mengakses *web* portal informasi SMK Ilman Nafiah dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan Beranda

Gambar 2 merupakan halaman beranda dimana pengguna langsung disuguhkan dengan daftar artikel terkait kegiatan dan berita seputar SMK Ilman Nafiah yang telah *terpublish*, selain itu pengguna dapat berkontribusi aktif dengan mengirimkan komentar diskusi pada setiap artikelnya.

4.3. Profil Sekolah

Pada fitur profil sekolah, pengguna dapat mengakses ke beberapa halaman seperti halaman visi misi sekolah, sejarah perkembangan sekolah dan kompetensi keahlian yang terdapat pada SMK Ilman Nafiah.

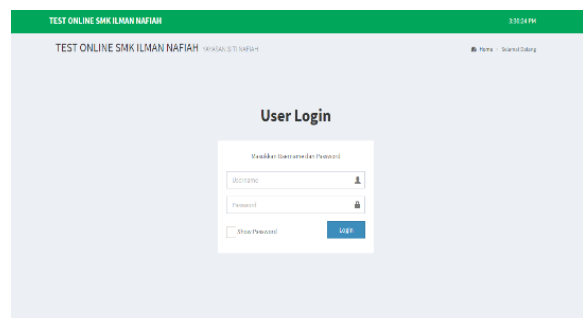


Gambar 3. Profil Sekolah

Gambar 3 merupakan halaman profil sekolah yang secara umum berisi informasi perihal gambaran umum SMK Ilman Nafiah seperti visi misi, sejarah perkembangan sekolah hingga jurusan atau konsentrasi keahlian yang tersedia di SMK Ilman Nafiah, sehingga informasi umum tersebut diharapkan dapat tersampaikan dengan jelas dalam menu profil.

4.4. Akademik

Fitur akademik berisi halaman *website* yang dapat digunakan oleh siswa SMK Ilman Nafiah untuk melakukan tes pembelajaran secara *online*, untuk tampilan *login* tes *online* terlihat seperti gambar berikut:

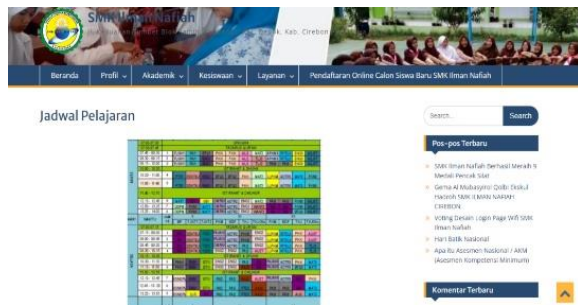


Gambar 4. Tampilan Akademik

Gambar 4 merupakan tampilan akademik yang berisi tes *online* dimana siswa dapat mengerjakan soal ujian yang diberikan oleh guru mata pelajaran secara *online* sesuai jadwal tes yang ditentukan, selain itu hasil tes dapat terlihat secara otomatis ketika siswa telah selesai menjawab semua soal. Melalui *website* tes *online* tersebut diharapkan dapat memudahkan guru dan siswa sehingga pelaksanaan ujian menjadi lebih efektif dan efisien.

4.5. Kesiswaan

Pada fitur kesiswaan terdapat fitur yang dapat mengarahkan penggunaannya untuk melihat jadwal mata pelajaran, halaman informasi organisasi internal dan eksternal sekolah yang dapat diikuti sebagai wadah dalam pengembangan minat dan bakat siswa.



Gambar 5. Tampilan Kesiswaan

Gambar 5 merupakan halaman kesiswaan yang diharapkan mampu memudahkan siswa dalam mengakses informasi terkait mata pelajaran dan list daftar organisasi sekolah yang tersedia sehingga dapat membantu siswa lebih berkembang melalui pembelajaran non akademik.

4.6. Layanan

Fitur layanan merupakan sebuah fitur yang dapat menjembatani pengguna untuk mengakses ke dalam halaman penelusuran alumni.



Gambar 6. Tampilan Layanan

Gambar 6 merupakan tampilan halaman penelusuran alumni diperuntukkan kepada siswa yang telah lulus, dengan tujuan dapat mendata lebih jelas terkait status alumni. Alumni dapat mengisi data diri berupa nama, alamat, tahun lulus, keterangan profesi seperti sudah bekerja, belum bekerja, kuliah atau lainnya.

4.7. Pendaftaran Online Calon Siswa Baru

Pada fitur terakhir yang terdapat pada web sistem informasi SMK Ilman Nafiah yaitu fitur pendaftaran online calon siswa baru, dengan tampilan sebagai berikut:



Gambar 7. Tampilan Pendaftaran Online Calon Siswa Baru

Gambar 7 merupakan tampilan fitur yang dapat membantu calon siswa untuk mendaftarkan dirinya sebagai bagian dari siswa SMK Ilman Nafiah, pendaftaran tersebut dapat dilakukan secara *online* dengan cara calon siswa mengisi formulir yang telah tersedia yaitu berupa data identitas diri seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir, alamat, jenis kelamin, agama hingga calon siswa diminta untuk memilih jurusan yang ingin diampu di SMK Ilman Nafiah.

4.8. Wawancara Terstruktur

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara terstruktur yang dilakukan telah mendapati hasil kesimpulan bahwa, civitas akademik SMK Ilman Nafiah berjumlah 143 orang yang terdiri dari 18 guru, 190 siswa dan 6 *staff*. SMK Ilman Nafiah telah memiliki *website portal informasisekolah* dimana *website* tersebut *dipublish* pada tanggal 20 juli 2016 dengan tujuan untuk mempermudah akses informasi baik informasi yang bersifat *internal* maupun *eksternal*, dengan begitu *website* dapat diakses oleh guru, siswa, *staff*, calon siswa baru dan masyarakat umum, tetapi setiap pengakses memiliki hak aksesnya masing-masing sehingga tidak semua *fitur* pada *website* bisa diakses secara keseluruhan, walaupun *website* tersebut sudah lama *dipublish* dan digunakan akan tetapi belum pernah dilakukannya evaluasi apapun untuk menilai *website* dari segi apapun. Hasil dokumen asli wawancara telah terlampir pada halaman lampiran dengan dibubuhi tanda tangan dari narasumber sebagai bukti yang menyatakan bahwa hasil jawaban dihimpun langsung dari yang bersangkutan. Rangkuman hasil jawaban wawancara telah dituliskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Ada berapakah jumlah guru, siswa dan staff di SMK Ilman Nafiah?	1. Guru berjumlah 18 2. Siswa berjumlah 190 3. <i>Staff</i> berjumlah 6
2.	Apakah SMK Ilman Nafiah memiliki sebuah <i>website</i> portal informasi?	Ya
3.	Apa nama domain dari website portal informasi SMK Ilman Nafiah?	Smkilmannafiah.sch.id
4.	Apa tujuan dibuatnya website portal informasi SMK Ilman Nafiah?	Untuk mempermudah akses informasi baik untuk <i>internal</i> maupun <i>eksternal</i>

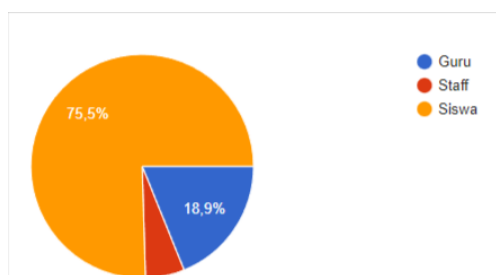
5.	Kapan <i>website</i> portal informasi SMK Ilman Nafiah dipublish?	<i>Website</i> portal informasi SMK Ilman Nafiah dipublish sejak tanggal 20 juli 2016
6.	<i>Website</i> portal informasi SMK Ilman Nafiah ditujukan untuk siapa saja?	<i>Website</i> portal informasi SMK Ilman Nafiah ditujukan kepada guru, staff, siswa dan calon siswa baru, selain itu pihak lainnya dapat mengakses <i>website</i> tersebut namun terbatas pada penggunaannya
7.	Apakah pernah dilakukan sebuah evaluasi pada <i>website</i> portal informasi SMK Ilman Nafiah?	Belum pernah dilakukannya evaluasi apapun terhadap <i>Website</i> portal informasi SMK Ilman Nafiah ditujukan

4.9. Kuesioner

Dari hasil kuesioner atau angket yang telah disebarkan secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian, berhasil dihimpun sejumlah 53 data jawaban kuesioner, data tersebut telah dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan data yang dihimpun sudah valid dan relevan sehingga tidak menyebabkan tersendatnya analisa hasil penelitian. Data yang dihimpun telah diamati sehingga didapatkan gambaran karakteristik dari sampel pada penelitian ini dengan kategori berdasarkan profesi, jenis kelamin dan usia. Adapun pengelompokkan kategori dan banyaknya presentase dari tiap kategorinya dijelaskan berikut ini:

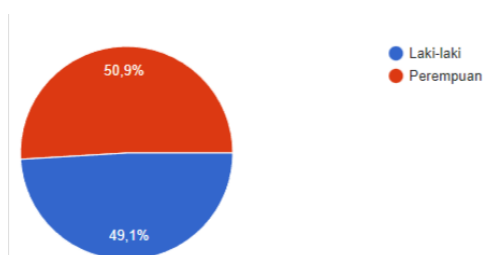
4.10. Karakteristik Profesi

Gambar 8 merupakan diagram persentase kategori profesi, didapati hasil bahwa responden yang terlibat yaitu masing-masing berprofesi sebagai guru, staff dan siswa. Komposisi responden berdasarkan profesi dijabarkan sebagai berikut, responden yang berprofesi sebagai guru memiliki nilai presentase 18,9% dengan jumlah 10 orang, staff memiliki nilai presentase 5,7% dengan jumlah total responden 3 orang dan presentase terbanyak dimiliki oleh responden siswa dengan jumlah responden mencapai 40 orang atau setara dengan nilai 75,5%.



Gambar 8. Karakteristik profesi responden

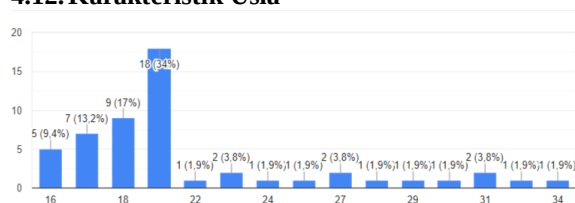
4.11. Karakteristik Jenis Kelamin



Gambar 9. Karakteristik jenis kelamin responden

Gambar 9 merupakan diagram yang menunjukkan persentase jenis kelamin, terdapat 49,1% atau 26 responden yang berjenis kelamin laki-laki dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 27 orang atau 50,9%. Selisih responden antara laki-laki dan perempuan hanya berselisih 1 orang, hal tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan sedikit lebih banyak terlibat dipenelitian ini dibandingkan dengan laki-laki.

4.12. Karakteristik Usia



Gambar 10. Karakteristik usia responden

Gambar 10 merupakan diagram yang menunjukkan persentase karakteristik perbedaan usia responden yang terlibat, didapati hasil usia yang bervariasi, mulai dari rentang usia 16 tahun hingga 34 tahun. Detail usia tersebut dijabarkan sebagai berikut, responden yang berusia 16 tahun berjumlah 5 orang atau 9,4%, usia 17 tahun berjumlah 7 orang atau 13,2%, usia 18 tahun berjumlah 9 orang atau 17%. Presentasi tertinggi ditunjukkan oleh responden yang berusia 19 tahun dengan jumlah 18 orang atau 34%, sementara itu responden yang berusia 22, 24, 25, 28, 29, 30 dan 32 tahun memiliki presentase sama yaitu 1,9% dengan jumlah 1 responden, lalu responden yang berusia 23, 27 dan 31 tahun memiliki presentase 3,8% dengan jumlah masing-masing yaitu 2 responden.

4.13. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil uji validitas

Kode Parameter	r Hitung	r Tabel		Keterangan
		5%	1%	
A1	0.520	0.266	0.345	Valid
A2	0.525	0.266	0.345	Valid
B1	0.498	0.266	0.345	Valid
B2	0.518	0.266	0.345	Valid
C1	0.414	0.266	0.345	Valid
C2	0.535	0.266	0.345	Valid
D1	0.441	0.266	0.345	Valid
D2	0.641	0.266	0.345	Valid
E1	0.524	0.266	0.345	Valid
E2	0.483	0.266	0.345	Valid
F1	0.602	0.266	0.345	Valid
F2	0.610	0.266	0.345	Valid

Kode Parameter	r Hitung	r Tabel		Keterangan
		5%	1%	
G1	0.582	0.266	0.345	Valid
G2	0.503	0.266	0.345	Valid
H1	0.385	0.266	0.345	Valid
H2	0.463	0.266	0.345	Valid
I1	0.473	0.266	0.345	Valid
I2	0.475	0.266	0.345	Valid
J1	0.433	0.266	0.345	Valid
J2	0.530	0.266	0.345	Valid

Tabel 3 menunjukkan hasil dari uji validitas yang merupakan metode pengujian informasi yang dikumpulkan dari kuesioner, yang tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kuesioner valid untuk setiap parameter kalimat pengujian. Koefisien korelasi (r -perhitungan) suku-suku produk yang akan diuji lebih tinggi dari r -tabel 0,3. dari sini dapat disimpulkan bahwa ekspresi elementer adalah konstruksi yang valid. Hasil pemeriksaan validitas kuesioner terhadap variabel yang diteliti.

4.14. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	20

Tabel 4 menunjukkan hasil dari pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas yang dilakukan mengacu pada konsep dasar pengambilan keputusan yaitu apabila jika nilai Cronbach Alpha > 0.6 maka instrumen kuesioner dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha < 0.6 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas pada kuesioner yang memiliki 20 item pernyataan ini berhasil dilakukan dengan hasil Cronbach Alpha 0.842, dengan begitu maka kuesioner termasuk ke dalam kategori reliabel karena nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0.6.

4.15. Pembahasan

Tabel 5. Hasil uji regresi linear sederhana ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4548.365	2	227.418	1.199	.316
Residual	6069.522	3	189.673		
Total	10617.887	5			

a. Dependent Variable: Y (Constant), X
b. Predictors:

Tabel 5 merupakan hasil uji regresi linear sederhana dari data penelitian yang berhasil dihimpun dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan pembuktian hipotesa yang dianalisa dengan metode regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, maka didapati kesimpulan hipotesa yang diambil dari dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05. Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika apabila nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Pada hasil uji ini didapatkan hasil nilai signifikansi 0.316 dimana artinya bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *website* portal informasi sekolah yang menjadi variabel X terhadap hasil evaluasi *website* portal informasi sekolah yang menjadi variabel Y. Dengan begitu hipotesa bahwa portal informasi SMK Ilman Nafiah baik telah dapat dibuktikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa SMK Ilman Nafiah memiliki *website* portal informasi sekolah yang terdiri dari beranda, profil sekolah, akademik, kesiswaan, layanan, dan pendaftaran online calon siswa baru. Evaluasi terhadap *website* portal informasi SMK Ilman Nafiah telah dilakukan dengan menggunakan metode *Heuristic Evaluation* yang melibatkan 53 evaluator. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa *website* portal informasi sekolah SMK Ilman Nafiah dinyatakan baik dan tidak diperlukan perbaikan yang berarti pada *website* tersebut. Tahapan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode wawancara dan kuesioner, uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini berhasil dilakukan. Selain itu, ditemukan adanya pengaruh yang positif serta signifikan dari variabel X yaitu *website* portal informasi sekolah terhadap hasil evaluasi *website* portal informasi sekolah yang menjadi variabel Y dengan hasil nilai signifikansi 0.316.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. nomor 43 tahun 2007, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007," *Pravoslavie.ru*, 2007.
- [2] T. Purnama, I. M. A. Pradnyana, and K. Agustini, "Usability Testing Menggunakan Metode Heuristic Evaluation Pada Aplikasi E-Musrenbang Bappeda Kabupaten Badung," *J. Pendidik. Teknol. dan Kejur.*, vol. 16, no. 1, p. 87, 2019, doi: 10.23887/jptk-undiksha.v16i1.17949.
- [3] H. N. Aini, R. I. Zainal, and Afriyudi, "Evaluasi Website Pemerintah Kota Prabumulih Melalui

- Pendekatan Website Usability Evaluation (Webuse),” *J. Ilm. Betrik*, vol. Vol. 10, 2019.
- [4] I. G. Ayu, A. Diah, I. P. A. Bayupati, and I. M. S. Putra, “Analisis Usability Aplikasi iBadung Menggunakan Heuristic Evaluation Method,” vol. 8, no. 2, pp. 89–100, 2020.
- [5] I. M. A. D. Saputra, I. M. A. Pradnyana, and N. Sugihartini, “Usability Testing Pada Sistem Tracer Study UNDIKSHA Menggunakan Metode Heuristic Evaluation,” *J. Pendidik. Teknol. dan Kejuru.*, vol. Vol 16, 2019.
- [6] Aziza, R. F. A., & Hidayat, Y. T. (2019). Analisa Usability Desain User Interface Pada Website Tokopedia Menggunakan Metode Heuristics Evaluation. *Jurnal TEKNOKOMPAK*, Vol 13.
- [7] Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- [8] Pranatawijaya, V.H., Widiatry, W., Priskila, R. and Putra, P.B.A.A., 2019. Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), pp.128-137.
- [9] Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan Untuk Menyusunnya Dengan Baik. *Jurnal Kepariwisata*, 19(1), 26–37. <https://doi.org/10.52352/jpar.v19i1.407>
- [10] A. Nuha, “Populasi Dan Sampel,” *Pontif. Univ. Catol. del Peru*, vol. 8, no. 33, p. 44, 2017.
- [11] Firmansyah, D., 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), pp.85-114.